

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 KOTA PARIAMAN**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Untuk Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :  
**DAVID ABELDA**  
**NIM 19045062 / 2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

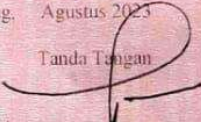

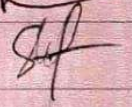
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : David Abelda  
TM/NIM : 2019/19045062  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 23 Agustus Pukul 10.50 – 11.50 WIB  
dengan judul

**Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Spasial Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofriani, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Miriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002

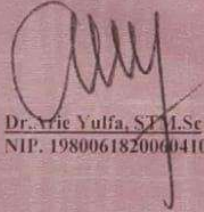
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Kota Pariaman  
Nama : David Abelda  
NIM / TM : 19045062 / 2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

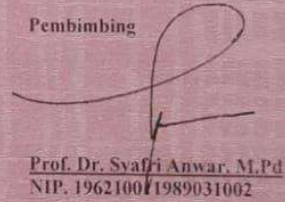
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198006182000041003

Pembimbing



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 196210011989031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

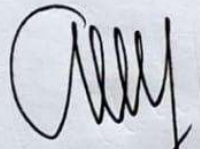
Nama : David Abelda  
NIM/BP : 19045062/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Kota Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

  
**Dr. Arie Yulfa, ST, MSc**  
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan

  
**David Abelda**  
NIM. 19045062

## ABSTRAK

**David Abelda, 2023, Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Spasial dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar serta kemampuan berpikir spasial siswa, kemudian mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir spasial siswa kelas XI.F pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah korelasi atau hubungan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.F yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Momen*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar kelas XI.F pada mata pelajaran geografi tergolong sedang, dibuktikan dari nilai rata-ratanya sebesar 2,50. Kemampuan berpikir spasial siswa XI.F pada mata pelajaran geografi termasuk dalam kategori cukup, dibuktikan dari nilai rata-ratanya sebesar 52,50. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir spasial siswa XI.F pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pariaman. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik korelasi *Product Moment* sebesar 0,525.

**Kata kunci** : Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Spasial

## ABSTRACT

### **David Abelda, 2023, The Relationship Between Learning Motivation and Spatial Thinking Ability in Geography Learning at SMA Negeri 1 Kota Pariaman.**

The purpose of this study was to determine the level of learning motivation and spatial thinking ability of students, then determine the relationship between learning motivation and spatial thinking ability of class XI.F students in geography subjects at SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

This research uses a quantitative approach with the type of research is correlation or relationship. The sample in this study were students of class XI.F who were selected using proportional random sampling technique. Data collection techniques used in this study are questionnaires, tests and documentation. The data analysis technique in this study used the Product Moment correlation formula.

The results of this study indicate that the learning motivation of class XI.F in geography subjects is classified as moderate, as evidenced by the average value of 2.50. The spatial thinking ability of XI.F students in geography subjects is included in the sufficient category, as evidenced by the average value of 52.50. There is a positive and significant relationship between learning motivation and the spatial thinking ability of XI.F students in geography subjects at SMA Negeri 1 Pariaman. This is evidenced by the results of the statistical calculation of Product Moment correlation of 0.525.

**Keywords:** Learning Motivation, Spatial Thinking Ability

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Spasial dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi petunjuk, nikmat, serta, memberi kemudahan kepada saya.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi yaitu Ibunda Nuraini dan Ayahanda Khaidir (Alm) merupakan orang tua terhebat yang tidak henti- hentinya memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang, doa serta dukungan materil kepada penulis.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku Penguji I, Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc. selaku Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr.Arie Yulfa, M.Sc selaku ketua Departement Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan, pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
7. Untuk seluruh angkatan Geografi tahun masuk 2019
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun. Diharapkan, ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar ini bisa lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2023

David abelda



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Sumber Data.....	42
E. Variabel Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Instrumen Penelitian .....	46
H. Uji coba instrumen.....	50
I. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	58

B. Gambaran Deskriptif Responden.....	62
C. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	63
D. Deskripsi Hasil Penelitian .....	67
E. Uji Hipotesis.....	75
F. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Relevan.....	31
Tabel 2. Jumlah populasi penelitian siswa kelas XI.F .....	40
Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel kelas XI.F SMA N 1 Pariaman .....	42
Tabel 4. Skor Jawaban dengan Skala Likert.....	47
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	47
Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor .....	48
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Spasial.....	48
Tabel 8. Kategori Kemampuan Berpikir Spasial .....	50
Tabel 9. Kriteria Interpretasi Koefisien r .....	51
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 11. Daftar Tabel Tenaga Pendidik di SMAN 1 Pariaman .....	58
Tabel 12. Tabel Sarana dan Prasaran SMA Negeri 1 Kota Pariaman.....	61
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	63
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	64
Tabel 16. Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berpikir Spasial .....	65
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 19. Data Statistik Motivasi Belajar .....	67
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	68
Tabel 21. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar.....	69
Tabel 22. Data Statistik Kemampuan berpikir Spasial .....	71
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Spasial .....	72
Tabel 24. Kategori Kemampuan Berpikir Spasial .....	74
Tabel 25. Uji Korelasi.....	76
Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelatif.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	39
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....	69
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa per Indikator .....	70
Gambar 5. <i>Distribusi</i> Frekuensi Kemampuan Berpikir Spisial Siswa .....	73
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Berpikir Spisial Siswa.....	74
Gambar 7. Grafik Korelasi .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	93
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 3. Kisi - kisi Angket Motivasi Belajar.....	96
Lampiran 4. Kisi - kisi Tes Kemampuan Berpikir Spasial.....	97
Lampiran 5. Angket Motivasi Belajar.....	99
Lampiran 6. Tes Kemampuan Berpikir Spasial.....	101
Lampiran 7. Data Skor Motivasi Belajar dan Tes Kemampuan Berpikir Spasial .....	110
Lampiran 8. Pengolahan Data Primer Motivasi Belajar Perindikator .....	118
Lampiran 9. Pengolahan Data Primer Kemampuan berpikir Spasial Perindikator .....	120
Lampiran 10. Uji Validitas .....	121
Lampiran 11. Uji Reliabilitas .....	115
Lampiran 12. Uji Hipotesis .....	115
Lampiran 13. Tenaga Pendidik Di SMAN 1 Pariaman.....	115
Lampiran 14. Dokumentasi .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini dunia sudah memasuki era pembelajaran abad 21, dimana proses pembelajaran berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa. Siswa dituntut untuk memiliki keterampilan seperti berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks yang biasa dikenal dengan istilah “4C” (Zubaidah, 2018). Geografi sebagai salah satu disiplin ilmu diharapkan dapat mempersiapkan siswa berkualitas dalam menghadapi tuntutan tersebut (Somantri, 2022). Salah satu keterampilan yang penting dan menjadi kekhasan studi geografi yaitu Kemampuan berpikir spasial (Flynn, 2018).

Kemampuan berpikir spasial menurut Golledge dan Stimson (1997) dalam penelitian (Aliman et al., 2020) adalah kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang terkait dengan keruangan dan mengembangkannya dalam proses input, analisis dan output. Adapun menurut (Maryono dan Urfan, 2020), Kemampuan berpikir spasial adalah kemampuan memahami, memproses, dan berpikir dalam bentuk visual. Seseorang dengan kecakapan ini mampu menerjemahkan bentuk gambaran dalam pikirannya ke dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Sebagai kumpulan keterampilan kognitif, Berpikir spasial terdiri dari tiga buah unsur utama, yaitu konsep ruang, instrumen yang menggambarkan

keruangan, dan proses bernalar secara keruangan. Berpikir spasial tidak hanya kemampuan untuk mempelajari tentang lokasi, tetapi juga melibatkan tentang pengamatan, kemampuan analisis untuk memahami fenomena geosfer, persebaran, pola, dan keterkaitan spasial antara objek-objek yang berbeda (Amaluddin et al., 2019), sehingga dapat mengatasi berbagai persoalan yang terjadi di muka bumi ini (Aliman et al., 2020). Oleh karena itu, kemampuan berpikir spasial sangat penting dan harus dimiliki serta ditumbuhkembangkan oleh siswa (Anwar. S, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman dalam pembelajaran geografi, pencapaian kemampuan berpikir spasial siswa belum optimal. Pemahaman siswa perihal fenomena alam terutama materi mengenai kewilayahan, ruang, serta konsep konsep geografi masih rendah. Ketika disajikan sebuah peta untuk dianalisis, hasil presentasi dari 29 siswa terdapat 5 siswa yang dapat menjelaskan informasi yang terdapat dalam peta dengan baik, 7 orang rata-rata masih ragu-ragu dan pasif dalam menyampaikan informasi serta ide spasial didalam peta. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa rendahnya kemampuan berpikir spasial siswa (Nofirman, 2019; Somantri, 2022). Penelitian terdahulu oleh (Saputro, 2020) menunjukkan kemampuan berpikir spasial peserta didik belum optimal dikarenakan kurang terlatih mengerjakan soal-soal yang mengasah kemampuan spasial. Hal ini juga diungkapkan pada penelitian (Rahayu et al., 2022) bahwa kemampuan berpikir spasial sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir Spasial siswa, salah satunya yaitu motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung mempunyai pengetahuan dan kemampuan seadanya (Vansteenkiste M, 2005). Ketika mempelajari sesuatu kalau tidak dilandasi dengan adanya motivasi, maka siswa tersebut akan kesulitan memahami konsep spasial (Cintang dkk, 2017), sehingga hasil yang didapat pun kurang maksimal. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan jika motivasi mempunyai tempat atau posisi yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Emda, 2017). Hal senada juga diungkapkan oleh Ulfah dkk (2016) yang menyatakan, adanya hubungan yang erat antara motivasi peserta didik dengan hasil belajar peserta didik.

Motivasi menurut Uno (2023) adalah dorongan dasar berupa dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan, artinya Fungsi motivasi sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar. Motivasi tersebut akan mendorong siswa agar bersemangat, tekun, ulet dan memiliki konsentrasi penuh dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman informasi dan mampu menghubungkan konsep-konsep yang berbeda dalam pembelajaran.

Faktor internal (intrinsik) yang mempengaruhi motivasi meliputi kebutuhan, minat. Siswa yang telah mengetahui manfaat yang didapat dalam pembelajaran geografi, akan lebih giat untuk belajar karena belajar



itu bukan lagi sebuah tuntutan tetapi menjadi sebuah kebutuhan. Minat juga memiliki peran dalam meningkatkan tingkat motivasi siswa. Adapun faktor eksternal (ekstrinsik) yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa dapat meliputi kehidupan sosial siswa, guru, metode, dan lingkungan belajar. Tinggi rendahnya motivasi siswa dipengaruhi oleh guru sebagai motivator. Guru dapat mengatur proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi. Jika guru menerapkan penggunaan metode, media yang tepat dalam mengajar suatu mata. Akan mempengaruhi tingkat motivasi siswa. Indikator selanjutnya yaitu lingkungan belajar. Ruang kelas dapat didekorasi untuk membuat siswa lebih nyaman dalam proses pembelajaran. .

Adapun Alasan peneliti mengambil kelas XI.F sebagai subjek penelitian, karena peneliti melaksanakan PLK di kelas X SMA Negeri 1 Pariaman sehingga memahami dengan baik terkait dengan lokasi penelitian, kemudian kelas XI.F tersebut telah melaksanakan pembelajaran geografi selama dua semester di kelas X. Dalam rentang waktu tersebut, permasalahan mengenai belum optimalnya kemampuan berpikir spasial merupakan permasalahan yang penting untuk segera diatasi karena menyangkut dengan tujuan dari pembelajaran geografi.

Oleh karena itu, penelitian tentang motivasi belajar dan kemampuan berpikir spasial dalam pembelajaran geografi penting untuk dilaksanakan untuk dapat mengetahui tingkat motivasi belajar serta mengetahui bagaimana kemampuan berpikir spasial siswa dalam

pembelajaran geografi. Kemudian membuktikan apakah ada hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan Berpikir Spasial dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi siswa bagi guru untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih baik, meningkatkan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta kemampuan berpikir spasial. Peneliti tertarik mengambil judul penelitian: “ **Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Spasial siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut

1. Motivasi belajar yang masih rendah pada mata pelajaran Geografi kelas XI.F di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.
2. Belum optimalnya kemampuan berpikir spasial siswa dalam pembelajaran geografi kelas XI.F di SMA 1 Negeri Pariaman.
3. Belum mengetahui hubungan motivasi belajar dengan Kemampuan Berpikir Spasial kelas XI.F di SMAN 1 Pariaman.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti akan membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dibatasi motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran geografi
2. Dibatasi pada kemampuan berpikir spasial siswa

3. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana Hubungan Motivasi Belajar siswa dengan Kemampuan Berpikir Spasial siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa Kelas XI.F pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Pariaman ?
2. Bagaimana kemampuan berpikir spasial siswa Kelas XI.F pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Pariaman ?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir spasial siswa Kelas XI.F pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Pariaman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan/ dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar siswa Kelas XI.F pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Pariaman.
2. Mengetahui kemampuan berpikir spasial siswa kelas XI.F pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Pariaman.
3. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan kemampuan berpikir spasial siswa Kelas XI.F pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi tentang bagaimana hubungan motivasi belajar dengan kemampuan berpikir spasial kelas XI.F di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teori dalam penyusunan tugas akhir.
  - b. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir spasial
  - c. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan kemampuan berpikir spasial.
  - d. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menumbuhkan motivasi belajar serta kemampuan berpikir spasial..